ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "S"
DI UPTD PUSKESMAS KADEMANGAN
KABUPATEN BONDOWOSO

CONTINUITY OF CARE

Oleh:

LUCKY AGNESTIAR ANGGRAENI

NIM. 25106050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

COC dengan judul: "Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) pada "Ny. "S" di UPTD Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Lucky Agnestiar Anggraeni
NIM : 25106050
Hari, Tanggal : Senin, 27 Juli 2026
Tempat : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Dinar Perbawati, S.ST., M.kes.
NIDN. 0709059105

Anggota Penguji I

Ernawati Anggraeni, S.ST.,M.Kes
NIDN : 0703038901

Anggota Penguji II

Ninin Fitriyah, S.ST
NIP. 19810830 200701 2 006

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

SYNOPSIS

LUCKY AGNESTIAR ANGGRAENI, CONTINUITY OF CARE Pada Ny. "S" di UPTD Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso. Asuhan Kebidanan *Continuity of Care.* Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi : (1) Ernawati Anggraeni, S.ST., M.Kes (2) Bd. Ninin Fitriyah, S.ST .

Continuity of Care (CoC) merupakan asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan oleh bidan sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas, hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB). Pendekatan ini merupakan upaya strategis untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang menjadi indikator utama keberhasilan pembangunan kesehatan suatu negara.

Tujuan penyusunan laporan CoC ini adalah memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai standar pelayanan, meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi, serta mengaplikasikan teori kebidanan secara nyata dalam praktik klinik. Asuhan diberikan kepada Ny. "S", G2P1A0, usia 27 tahun di UPTD Puskesmas Kademangan mulai tanggal 8 Januari 2026 hingga 4 Maret 2026 melalui kunjungan rumah dan pemantauan rutin. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang, yang kemudian didokumentasikan menggunakan format SOAP.

Hasil asuhan menunjukkan pada masa kehamilan (39 minggu), ibu mengalami keluhan fisiologis berupa nyeri pinggang yang dapat teratasi melalui edukasi posisi tubuh yang benar. Berdasarkan skrining skor KSPR, Ny. "S" memiliki skor 6 yang mengindikasikan adanya risiko tinggi, khususnya terkait riwayat persalinan dengan diberi infus atau Drip. Proses persalinan berlangsung pada usia kehamilan 39 minggu secara spontan dan normal; Kala I berlangsung 3 jam dan Kala II selama 28 menit. Bayi lahir menangis spontan, kulit kemerahan, gerak aktif, A-S 9-10, jenis kelamin perempuan, berat badan 3630 gram, panjang badan 51 cm, dan dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama 1 jam.

Pada masa nifas, proses involusi uterus dan laktasi berjalan normal tanpa komplikasi. Pertumbuhan serta perkembangan bayi terpantau sesuai dengan tahapan usianya. Sebagai akhir dari rangkaian asuhan, ibu memutuskan menggunakan metode kontrasepsi suntik 3 bulan dengan bantuan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK). Melalui asuhan CoC ini, pengetahuan ibu meningkat signifikan dalam perawatan mandiri, manajemen ketidaknyamanan, dan perawatan bayi baru lahir.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah rangkaian proses dari kehamilan hingga KB pada Ny. "S" berlangsung secara normal. Meskipun terdapat faktor risiko pada skor KSPR, penanganan yang cepat, tepat, dan berkelanjutan berhasil mencegah terjadinya komplikasi serius. Ny. "S" diharapkan dapat secara mandiri menerapkan edukasi yang telah diberikan untuk mengoptimalkan kesehatan dirinya dan bayinya.

Kata Kunci: *Continuity of Care*, Kehamilan, Persalinan, Nifas, KB